

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012).

#### **B. Tahapan Penelitian**

##### **1. Teknik Sampling**

##### **1) Populasi**

Menurut Sugiyono (2009) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD di Lingkungan Pemda Kota Metro.

**Tabel 2. Daftar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)**

<b>No</b>	<b>Nama Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)</b>
1	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
2	Dinas Perhubungan
3	Dinas Sosial
4	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman
5	Satuan Polisi Pamong Praja
6	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
7	Dinas Kesehatan
8	Dinas tenaga kerja dan Transmigrasi
9	Dinas Pendapatan daerah
10	Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil
11	Dinas Pemberdayaan Perempuan, perlindungan anak, pengadilan penduduk dan keluarga berencana
12	Dinas Kesehatan Pangan, pertanian dan perikanan
13	Dinas lingkungan hidup
14	Dinas Komunikasi dan Informatika

---

15	Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian
16	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
17	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
18	Dinas Perdagangan
19	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah
20	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
21	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
22	Badan Pendidikan dan Pelatihan
23	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
24	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah
25	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
26	Badan Perencana Pembangunan Daerah

---

## 2) Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaran, 2006). Pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini diambil pada 26 SKPD dengan jumlah responden 90 responden. Dimana untuk setiap SKPD diambil 3 orang pegawai yang memiliki tugas pokok sebagai pengelolaan keuangan pada SKPD terdiri dari:

1. Pimpinan SKPD (PA/KPA)
2. Bendahara
3. Bagian Keuangan (Kasubag).

## 2. Tahap

Untuk mengakui keberadaan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka sumber data yang di gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

### a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama (sumber asli) baik dari individu ataupun perorangan yang akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan. Adapun proses penelitian dalam mengumpulkan data primer adalah dengan observasi dan kuesioner. (Lidya, 2014)

b) Data Skunder

Data sekunder merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap ataupun pendukung data primer. Data skunder ini diperoleh dari sumber yang sudah terdokumentasi dari perusahaan.

### C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas disebut variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependent (terikat) (Sugiyono, 2014). Variabel independen dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi manajemen. Sistem akuntansi manajemen merupakan suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dari setiap komponen dalam sebuah organisasi meliputi *broad Scope (X1)*, *timelines (X2)*, *agregation (X3)*, dan *integration (X4)*.

##### a. *Broad-Scope*

Ruang lingkup informasi SAM mengacu pada dimensi fokus, kuantifikasi, dan horison waktu. Ruang lingkup informasi memberikan informasi tentang faktor-faktor eksternal maupun internal perusahaan, informasi ekonomi maupun non-ekonomi, estimasi kejadian yang mungkin terjadi di masa yang akan datang, informasi yang berhubungan dengan aspek-aspek lingkungan.

##### b. *Timeliness*

Informasi yang tepat waktu meningkatkan fasilitas SAM untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara cepat terhadap keputusan yang telah dibuat. Jadi tepat waktu mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan

##### c. *Agregation*

Agregasi informasi memberikan informasi mengenai area

pertanggung jawaban mereka sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya konflik dan dapat menghindarkan para manajer dari informasi yang *overload*.

d. *Integration*

Karakteristik informasi terintegrasi mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dengan bagian yang lain. Informasi terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam.

**2. Variabel Terikat (Dependent)**

Variable terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja manajer (Y).

Kinerja manajerial merupakan kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial antara lain perencanaan, investigasi, pengoordinasian, pengaturan staf, negosiasi, perwakilan dan kinerja secara keseluruhan.

**Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No. Pertanyaan
Karakteristik <i>Broadscopes</i> (X <sub>1</sub> )	Informasi yang bersifat luas, untuk membantu para manajer menghasilkan kebijakan yang lebih efektif sehingga hasilnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi secara menyeluruh	1. Fokus 2. Kuantifikasi 3. Time horizon	<i>Likert</i>	1 – 2

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No. Pertanyaan
Karakteristik <i>Timeliness</i> (X <sub>2</sub> )	Untuk melaporkan peristiwa paling aktif dan memberikan umpan balik secara cepat terhadap keputusan yang telah dibuat.	1. Frekuensi pelaporan 2. Kecepatan laporan	<i>Likert</i>	3 – 4
Karakteristik Aggregation (X <sub>3</sub> )	Bersifat Menggambarkan area tanggungjawab para manajer sesuai dengan fungsinya.	1. Fungsi 2. Periode Waktu 3. Model Keputusan	Likert	5 – 6
Karakteristik Integration (X <sub>4</sub> )	Informasi yang terdapat koordinasi antara segmen dari satu subunit dengan subunit lain dalam pengambilan keputusan	1. Kompleksitas 2. Saling keterkaitan	Likert	7 – 8
Kinerja (Y)	Ukuran seberapa efektif dan efesien kinerja individu anggota organisasi dalam	1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Pengarahan 4. Pengawasan	Likert	1 – 10

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No. Pertanyaan
	kegiatan manajemen secara keseluruhan			

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Dokumentasi

Suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis sumber yang sudah terdokumentasi dari perusahaan.

##### 2. Kuisisioner

Menurut Anwar Sanusi (2017:109), kuisisioner data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat dahulu. Dalam hal ini peneliti mengajukan daftar pertanyaan tertulis yang dilengkapi dengan alternatif jawaban kepada sampel dari penelitian.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Widoyoko, 2012: 51). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala *Likert*, dengan skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2007: 107). Sehingga dalam penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban—Sangat tidak setuju,—Tidak setuju,—Setuju dan—Sangat setuju. Skor yang diberikan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Skala Model *Likert***

No	Keterangan	Skala
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Data Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. (Sugiyono, 2009: 207-208).

### **2. Uji Instrumen**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner, suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut, jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuisioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali, 2013).

Pengujian validitas ini menggunakan fasilitas SPSS. Pengukuran tinggi validitas ini dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Sedangkan total skor variabel diperoleh dengan menjumlahkan skor semua pertanyaan, sehingga dapat dinilai pearson correlation. Suatu indikator dapat dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table dan bernilai positif.

#### **2. Uji Realiabilitas**

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Tingkat realibilitas suatu konstruk/variabel dapat dilihat dari hasil statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $>$  0,60 (Ghozali, 2013). Semakin

nilai alpanya mendekati suatu maka nilai reliabilitasnya dengan semakin terpercaya.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mendeteksi suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat menggunakan analisis grafik. Jika distribusi residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2013). Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogorv-Smirnov* (Uji K-S). uji ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan hitung  $>0,005$  maka data distribusi normal (Ghozali, 2013).

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2013). Jika terjadi gejala *multikolinieritas* yang tinggi, *standar error* koefisien regresi akan semakin lebar sehingga menyebabkan kemungkinan terjadi kekeliruan menerima hipotesis yang salah dan mengolah hipotesis yang benar. Uji asumsi klasik ini dapat dilakukan dengan jalan mengresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas maka dilakukan dengan melihat Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance Value mengukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena  $VIF = 1/\text{Tolerance Value}$ . Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance Value  $<$

0,01 atau sama dengan nilai VIF > 10 maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independennya (Ghozali, 2013).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Dalam uji Glejser, adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Jika probabilitas signifikan diatas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

## 4. Analisis Regresi Berganda

Gujarati (2003) dalam buku Imam Ghozali (2013) mendefinisikan analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan regresi berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terhadap satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan menggunakan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 BS_1 + \beta_2 TL_2 + \beta_3 AGR_3 + \beta_4 INT_4 + \dots e$$

Dimana :

Y = variabel dependen yaitu kinerja manajerial

BS1 = informasi *broad scope*

TL2 = informasi *timelines*

AGR<sub>3</sub> = informasi *aggregation*

INT<sub>4</sub> = informasi *integration*

$\alpha$  = Variabel/ bilangan konstan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien regresi  
e = error

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial (t test) regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen), dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan (Ghozali, 2013).

Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05.

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau Hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka variabel independen tidak mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau Hipotesis ditolak.

### b. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian koefisien regresi keseluruhan menunjukkan apakah variabel bebas secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima (Ghozali, 2013).

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel–variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel–variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).